

PENGUNAAN APLIKASI KASIR PINTAR DALAM PENCATATAN KEUANGAN (STUDI KASUS UMKM POKLAHSAR WISNA FRESH)

Pratiwi Kartika Dewi

Universitas Muhammadiyah Ponorogo
pratiwikrtka19@gmail.com

Silvy Eka Safitry

Universitas Muhammadiyah Ponorogo
safitryeka717@gmail

Ardyan Firdausi Mustoffa

Universitas Muhammadiyah Ponorogo
ardyanfirdausi@gmail.com

Article History:

Received: 5 Mei 2021

Revised: -

Accepted: 6 Juni 2021

DOI:

10.29303/abdimaangkabi
ra.v1i2.34

Abstract: *Research in this community service program is carried out to help owners solve problems, namely the entry and exit of sold products, recording inventory of ready-to-sell products, and the amount of profit earned from sales. So far, the owner's recording is still very simple and doesn't even keep records at all. Taking this topic aims to help make it easier for the owner as a business actor to control the sales of their products and to help the owner to make it easier to find out the amount of profit earned from sales. In using the Smart Cashier application, it can make it easier to check the amount of inventory, find out the amount of production, the number of products sold, and the profit earned from sales. The results of using the Smart Cashier application help the owner check the amount of inventory, find out the number of products sold, the profit earned from sales, and print sales receipts*

Keywords: *Smart Cashier, Sales, Inventory.*

Pendahuluan

Program Studi D3 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai visi menjadi universitas yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berdasarkan nilai – nilai islami. Pendidikan di Program Studi D3 Akuntansi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman mahasiswa tentang kajian ilmu yang telah diajarkan selama kuliah dan sebagai bentuk aktualisasi dari usaha untuk

menyesuaikan hasil pendidikan dengan dunia kerja, maka diadakan program pengabdian masyarakat atau Praktek Kerja Nyata (PKN).

Menurut penelitian David Wahyu Kuncoro, Bambang Eka Purnama, dan Indah Uly Wardati dalam penelitian yang dilakukan, memaparkan masalah bahwa dalam penjualan terdapat sistem kasir yang berjalan kurang efisien. Selain itu pendataan barang dan juga bukti transaksi dilakukan secara sederhana hanya mengandalkan pencatatan dengan buku besar yang dianggap akan memakan waktu yang cukup lama dalam melakukan pencatatan. Dengan adanya masalah tersebut maka peneliti memberi solusi yaitu dengan menggunakan aplikasi kasir pintar yang mencakup sistem pembayaran yang bisa mengelola semua transaksi pembayaran, jumlah persediaan yang tersedia dijual, laporan keuangan harian, dan juga jumlah laba yang diperoleh per hari. Dengan begitu bagian kasir dapat bekerja dengan cepat, mudah, efisien dan memiliki tingkat ketepatan yang tinggi sehingga dapat diandalkan informasinya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulia, Elva Susanti, dan Roni Chandra Tampubolon dalam penelitiannya, memaparkan bahwa terdapat masalah pengelolaan keuangan, yaitu masih banyak usaha-usaha kecil yang menggunakan sistem manual. Sistem manual disini menggunakan kalkulator saja dalam menghitung setiap transaksi. Hal tersebut mengakibatkan menurunnya tingkat kepercayaan konsumen akan kebenaran dari hitungn yang dilakukan. Masalah tersebut disebabkan karena kurrangnya pengetahuan pelaku usaha dalam perkembangan teknologi, bahwa ada aplikasi yang dapat memudahkan dalam menghitung setiap transaksi. Disini peneliti melakukan edukasi terhadap pelaku usaha dalam penggunaan aplikasi Kasir Pintar. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu pekerjaan pelaku usaha dan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

Pada UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh saat dalam pencatatan keuangan yang dilakukan oleh owner masih sangat sederhana, bahkan sama sekali tidak melakukan pencatatan keuangan. dalam setiap transaksi, owner menghitung dibantu dengan alat kalkulator saja, dan pencatatan struk masih secara manual yaitu dengan menggunakan nota kontan. Hal ini masih banyak terdapat kelemahan, misalnya kemungkinan terjadi kesalahan perhitungan, membutuhkan waktu yang cukup lama, dan dapat menyebabkan minat konsumen karena terlalu lama menunggu dalam menghitung jumlah penjualan.

Selain itu owner juga mengalami kesulitan ketika inginn mengetahui jumlah persediaan produk siap jual, karena tidak adanya pencatatan secara teratur. Hal tersebut juga akan menyulitkan owner dalam penentuan produk apa yang akan diproduksi karena jumlahnya yang sudah menipis. Owner juga tidak dapat mengetahui produk apa saja yang sudah terjual dalam waktu satu hari

Dalam pencatatan struk pembelian yang akan di berikan kepada konsumen masih dilakukan secara manual. Hal tersebut dapat mengakibatkan konsumen mengeluh ketika penulisan dalam nota tidak rapi dan sulit dipahami. Dikhawatirkan pula dalam perhitungan harga jual terdapat kekeliruan harga produk. Hal tersebut bisa terjadi karena kemungkinan ketika penulisan tergesa-gesa yang disebabkan sudah ditunggu konsumen.

Selanjutnya owner juga tidak dapat mengetahui laba yang diperoleh dari penjualan. Dikarenakan owner tidak melakukan pencatatan produk terjual secara teratur yang rutin. Maka tidak dapat diketahui apakah laba yang diperoleh hari ini lebih tinggi dari hari sebelumnya atau malah mengalami penurunan.

Dengan adanya beberapa masalah tersebut, peneliti memberikan solusi untuk menggunakan aplikasi Kasir Pintar agar dapat memudahkan owner UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh dalam pengelolaan keuangan dan dalam pencatatan persediaan.

Metode

1) Program Kegiatan Aplikasi Kasir Pintar

Dalam penelitian yang di lakukan di UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh, peneliti memiliki program kerja inti yaitu penggunaan aplikasi Kasir Pintar. Dalam menjalankan program ini, peneliti membutuhkan data-data yang berkaitan dengan jumlah persediaan produk, jumlah produk yang diproduksi dalam satu hari, jumlah produk yang terjual, harga jual dan harga dasar produk,

Dalam menjalankan program kerja ini peneliti membutuhkan pendekatan langsung dengan owner untuk melakukan wawancara terkait harga jual dan harga dasar. Selain itu peneliti juga melakukan pendekatan dengan pengamatan langsung yaitu dengan menghitung langsung jumlah persediaan, dan mencatat penjualan yang terjadi.

Dalam hal ini pihak-pihak yang terlibat antara lain : owner UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh, seluruh karyawan, dan juga peneliti. Dalam menyelesaikan masalah ini, peneliti mengambil solusi dengan penggunaan aplikasi Kasir Pintar. Dalam aplikasi ini akan memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan persediaan, penjualan, dan laba yang diperoleh dari penjualan. Dalam penggunaan aplikasi Kasir Pintar ini diharapkan dapat membantu dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi. Selain itu dengan aplikasi Kasir Pintar dapat membantu owner dalam mencetak struk penjualan secara otomatis tidak secara manual seperti yang sudah berlangsung selama ini.

Hasil

UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh adalah usaha yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi atau membuat aneka makanan olahan maupun jajanan frozen yang sehat dan tanpa MSG sehingga baik bagi tubuh. Usaha Wisna Fresh termasuk dalam kelompok Poklahsar (Kelompok Pengolah dan Pemasar) yang merupakan binaan dari Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Ponorogo yang memulai usahanya dengan produk-produk frozen food perikanan sehingga menjadikannya Poklahsar tersebut sebagai satu-satunya usaha yang bergerak dalam bidang frozen food olahan ikan yang berkembang pesat di Kabupaten Ponorogo.

UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh memiliki bentuk – bentuk penjaminan seperti diantaranya memiliki Sertifikat Merek dengan Nomor Pendaftaran : IDM000598021, Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan Perseorangan, Serta untuk produk Wisna Fresh sendiri telah memiliki Sertifikat Halal No :07030049851018.

Dalam pencatatan keuangan setiap transaksi yang terjadi setiap harinya owner tidak melakukannya secara rinci dan teratur. Owner hanya akan mencatat struk atau nota yang akan diberikan kepada pelanggan. Owner tidak melakukan pencatatan penjualan yang terjadi setiap harinya. Oleh karena itu, peneliti memberikan solusi dari berbagai masalah yang telah dijelaskan diatas, yaitu dengan penggunaan Aplikasi Kasir Pintar.

Aplikasi Kasir Pintar merupakan aplikasi point of sale yang ditujukan untuk memudahkan pebisnis untuk mengatur transaksi yang terjadi di meja kasir. Aplikasi ini dapat mudah digunakan di Android maupun IOS, karena dapat diunduh secara gratis. Aplikasi ini dapat disambungkan dengan printer struk penjualan. Di dalam Kasir Pintar ini, pelaku usaha dapat mengetahui data-data terkait sisa persediaan produk siap jual, jumlah produk yang terjual baik secara harian mingguan, dan bulanan, laba yang diperoleh dari hasil penjualan, hutang piutang, dan dapat mencetak struk penjualan.

Berikut penggunaan aplikasi Kasir Pintar pada UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh :

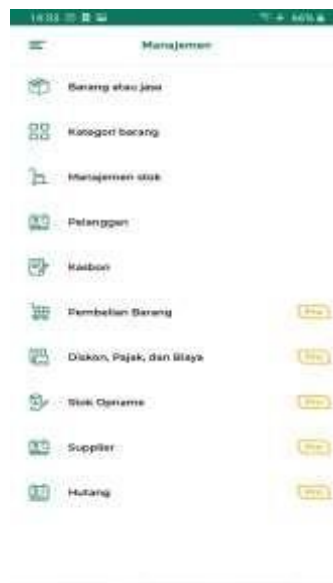
1) Profil Usaha



Gambar 1

Dalam bagian ini berisi mengenai informasi umum, antara lain nama usaha, alamat usaha, nomor telepon, email, dan lain-lain. Informasi ini akan muncul ketika pencetakan pada struk penjualan.

2) Manajemen



Gambar 2

Dalam bagian ini terdapat informasi terkait barang dan jasa, kategori barang, manajemen stok, pelanggan, kasbon, dll.

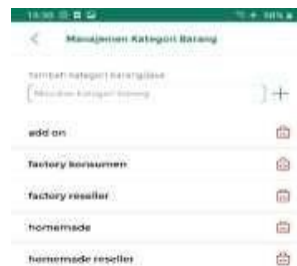
a. Barang dan Jasa



Gambar 3

Dalam bagian ini, pelaku usaha memasukkan data antara lain: foto produk, nama produk, jumlah persediaan, kode produk, harga dasar produk, harga jual produk, dan kategori barang. Jumlah persediaan akan berubah secara otomatis ketika terjadi transaksi penjualan, dan ketika terjadi penambahan persediaan karena adanya produksi, owner dapat menambahkan jumlah persediaan.

b. Kategori Barang



Gambar 4

Dalam bagian ini, berisi mengenai kategori barang yang dijual pada UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh. Pada usaha ini, terdapat beberapa kategori barang yaitu : Homemade Konsumen, Homemade Reseller, Factory Konsumen, Factory Reseller, dan Minuman. Yang membedakan

antara konsumen dan reseller adalah harga jual karena reseller akan menjual kembali produk. Pada UMKM ini terdapat kategori Homemade karena usaha ini tergolong usaha manufaktur, yaitu melakukan produksi produk.

c. Manajemen Stok



Gambar 5

Dalam bagian ini, owner dapat mengetahui jumlah sisa persediaan produk siap jual. Selain itu ketika ada penambahan jumlah persediaan karena adanya produksi atau ketika terjadi retur penjualan dari agen (reseller).

d. Pelanggan



Gambar 6

Dalam bagian ini berisi informasi terkait nama-nama agen (reseller) yang bekerja sama dengan UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh. Informasinya terkait nama reseller, email, nomor telepon, alamat, dll.

e. Kasbon



Gambar 7

Dalam bagian ini berisi terkait informasi mengenai transaksi secara piutang. Terdapat informasi antara lain: nama agen (reseller), jumlah nominal piutang, tanggal jatuh tempo, dan keterangan tambahan. Pada UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh yang biasanya melakukan pembelian secara kredit adalah agen (reseller).

3) Transaksi Penjualan



Gambar 8

Dalam bagian ini, ketika terjadi transaksi penjualan owner langsung dapat memilih nama produk yang dibeli oleh pelanggan. Kemudian secara otomatis akan keluar jumlah pembelian yang dilakukan oleh pelanggan. Kemudian owner memasukkan nominal uang yang dibayarkan oleh pelanggan, dan secara otomatis akan muncul jumlah kembalian jika ada sisa pembayaran. Setelah itu owner dapat memilih bagian cetak struk pembelian secara otomatis.

4) Kasbon



Gambar 9

Dalam bagian ini berisi terkait informasi mengenai transaksi secara piutang. Terdapat informasi antara lain: nama agen (reseller), jumlah nominal piutang, tanggal jatuh tempo, dan keterangan tambahan. Pada UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh yang biasanya melakukan pembelian secara kredit adalah agen (reseller).

5) Laporan

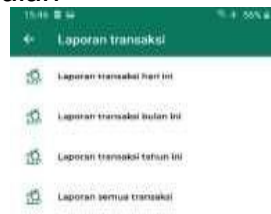
a. Ringkasan Transaksi Penjualan



Gambar 10

Dalam bagian ini berisi informasi mengenai jumlah transaksi yang terjadi dalam satu hari, keuntungan yang diperoleh, pendapatan hasil dari transaksi penjualan. Jadi secara otomatis dapat diketahui laba bersih penjualan, karena secara langsung hasil penjualan sudah dikurangi dengan total harga dasar produk yang terjual.

b. Laporan Transaksi Penjualan



Gambar 11

Dalam bagian ini berisi mengenai laporan transaksi harian, bulanan, tahunan, dan laporan semua transaksi. Jadi owner dapat mengetahui transaksi penjualannya beserta laba yang diperoleh. Kemudian owner juga dapat melihat struk penjualan yang telah dicetak.

6) Struk Penjualan

2021-03-24	Wisna Fresh
15:27:45	
No.0-2	

Nugget Ayam	
3 x 17.000	Rp 51.000
Tahu Baso Tuna	
1 x 10.000	Rp 10.000
Rolade Sapi	
1 x 21.000	Rp 21.000

Total	Rp 82.000
Bayar	Rp 100.000
Kembali	Rp 18.000

Gambar 12

Dalam struk penjualan berisi informasi tanggal dan waktu transaksi terjadi, nama UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh, nama-nama produk yang terjual, harga setiap produk, jumlah nominal produk yang terjual. Jadi dengan aplikasi ini akan tersusun secara otomatis, cepat, rapi, dan mudah dipahami.

Diskusi

Peneliti sebelumnya mengangkat judul penelitian sistem kasir dan pendataan stok barang. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto 2005:1). Isi dari penelitian pada jurnal tersebut dengan dibuatkannya sistem informasi dan database yang sudah terkomputerisasi, diharapkan dapat bermanfaat bagi pengguna dalam proses pengelolaan stok barang dan menghasilkan informasi yang tepat. Penggunaan kasir pintar pada UMKM dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan, juga dapat mengetahui laba yang dihasilkan oleh UMKM setiap harinya, dapat mencatat jumlah persediaan barang dagang yang siap dijual, serta mampu menampilkan laporan laba rugi perhari, perbulan, hingga pertahun.

Kesimpulan

- 1) Pencatatan persediaan pada UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh belum dilakukan sama sekali. Hal tersebut berakibat tidak dapat diketahui jumlah persediaan yang siap dijual, jumlah produk yang terjual, laba yang diperoleh dari penjualan. Dengan tidak diketahuinya jumlah persediaan maka tidak dapat diketahui produk mana yang seharusnya diproduksi karena jumlahnya yang sudah menipis. Dengan penggunaan aplikasi Kasir Pintar akan memudahkan dalam melakukan cek jumlah persediaan produk siap jual, mengetahui jumlah persediaan, mengetahui jumlah produk terjual, mengetahui laba yang diperoleh dari penjualan, dan dapat mencetak struk penjualan secara otomatis.
- 2) Rekomendasi yang penulis berikan untuk UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh yaitu sebaiknya menggunakan aplikasi Kasir Pintar, dalam mencatat transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Dengan begitu dapat diketahui bagaimana laba yang diperoleh, biaya yang dikeluarkan setiap harinya. Selain itu pencatatan keuangan juga dapat lebih rapi dan terstruktur.

Pengakuan/Acknowledgements

Dalam penyusunan artikel ini, peneliti dapat menyelesaikan artikel karena bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

- 1) Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- 2) Bapak Dr. Hadi Sumarsono, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

- 3) Ibu Ardyan Firdausi Mustoffa, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- 4) Ibu Ardyan Firdausi Mustoffa, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing
- 5) Ibu Asri Ananda, S.H, selaku owner UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh.
- 6) Seluruh karyawan dan seluruh anggota keluarga UMKM POKLAHSAR Wisna Fresh.
- 7) Teman-teman D3 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2018.

Daftar Referensi

Kuncoro, David Wahyu, Bambang Eka Purnama, dan Indah Uli Wulandati. 2015. Sistem Kasir dan Pendataan Stok Barang. *Kasir Pintar*, 3 (1).

Yulia, Elva Susanti, dan Roni Chandra Tampubolon. 2019. Pembinaan Peningkatan Keterampilan Menggunakan Aplikasi Kasir Pintar Berbasis Android. *Kasir Pintar*, 1-6.

Ireap Admin, 2020, 6 Fitur Kasir Pintar Untuk Kemudahan Transaksi, www.ireappos.com, diakses tanggal 24 Maret 2021.